

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG SENGAYAM**

RINO



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG SENGAYAM**

**RINO
2120626310011**

**Tesis Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister pada Magister Kehutanan**

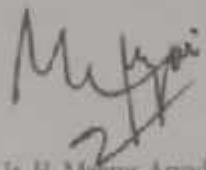
**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Proposal : Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial Di Kesatuan
Pengelolaan Hutan Lindung Sengayam

Nama : Rino

NIM : 2120626310011

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. H. Mahyus Arsyadi, M.Sc.
Ketua



Dr. Ir. H. Zainal Abidin, M.P.
Anggota

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. J. Bessinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 22 Juni 2024

Mahasiswa



Nama : RINO

Nim : 2120626310011

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 35 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

2024/5/27 09

SURAT KETERANGAN

Nomor: HS /UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
"Management Strategy of Social Forestry Program in Sengayam Protection Forest
Management Unit." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RINO
NIM : 2120626310011
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 27 Mei 2024
Editor

Prof. Dr. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Rektor Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

ABSTRAK

RINO. 2024. “Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Sengayam”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Dr. Ir. H. Zainal Abidin, M.P.

Kata kunci: Perhutanan Sosial, Hutan Lindung, Sengayam

Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa pengelolaan hutan yang sentralistik di Indonesia pada akhirnya telah melahirkan kegagalan dalam menjaga kelestarian fungsi hutan (mengalami deforestasi) dan keseimbangan ekosistem di dalamnya. Oleh sebab itu diperlukan penyusunan kebijakan tentang tata hutan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan serta pemanfaatan hutan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis potensi dan penataan program Perhutanan Sosial, (2) menganalisis pengelolaan Perhutanan Sosial, (3) menganalisis peran para pihak dalam pengelolaan Perhutanan Sosial, dan (4) merumuskan strategi untuk pengelolaan Perhutanan Sosial di kesatuan pengelolaan hutan Sengayam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang dijabarkan dan dijelaskan dalam bentuk kalimat sedangkan data kuantitatif adalah data yang nantinya dimunculkan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian mencakup informasi terkait pengelolaan hutan kemasyarakatan, peran para pihak dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan, dan strategi yang dilakukan dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan di kesatuan pengelolaan hutan Sengayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) potensi perhutanan sosial yang ada di kesatuan pengelolaan hutan Sengayam seperti pada agroforestri dan pengembangan usaha madu kelulut serta peternakan sapi, (2) Pengelolaan perhutanan sosial secara khusus pada setiap skema memiliki perbedaan dan kesamaan, dan (3) peran para pihak tokoh yang melakukan kontribusi terhadap pengelolaan perhutanan sosial di kesatuan pengelolaan hutan Sengayam. *Policy creator* diantaranya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Kalimantan, koordinator diantaranya Dinas Kehutanan Kalimantan Selatan, Pemerintah Daerah Kabupaten Kotabaru, Kepala Desa, Tokoh Adat/Tokoh Masyarakat, (4) hasil analisis strategi dirumuskanlah lima strategi diantaranya (a) memanfaatkan tersedianya lahan yang cukup luas, (b) pemanfaatan lahan dan upaya perlindungan untuk tumbuhan sengon, pinang dan kakao serta tanaman sayuran dan buah - buahan akan meningkatkan ekonomi daerah setempat serta hasil hutan bukan kayu seperti madu kelulut, (c) membuka akses informasi untuk pemasaran hasil produksi, (d) perlu pemberdayaan yang lebih kepada masyarakat sekitar hutan dan lebih melibatkan peran mereka, dan (e) meningkatkan minat petani untuk mengelola hutan kemasyarakatan dan hutan desa.

ABSTRACT

RINO. 2024. "Management Strategy of Social Forestry Program in Sengayam Protection Forest Management Unit". Thesis. Master of Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. and Dr. Ir. H. Zainal Abidin, M.P.

Keywords: Social Forestry, Protection Forest, Sengayam

Many studies have proven that centralized forest management in Indonesia has ultimately led to failure in maintaining the sustainability of forest functions (deforestation) and the balance of ecosystems in it. Therefore, it is necessary to formulate a policy on forest management and prepare a forest management plan and appropriate forest utilization. The objectives of this research are (1) to analyze the potential and arrangement of the Social Forestry program, (2) to analyze the management of Social Forestry, (3) to analyze the role of the parties in the management of Social Forestry, and (4) to formulate strategies for the management of Social Forestry in Sengayam forest management unit. The types of data used in this research were qualitative and quantitative data. Qualitative data is data that is described and explained in the form of sentences while quantitative data is data that will appear in the form of numbers. Qualitative data included information related to community forest management, the roles of the parties in community forest management, and the strategies carried out in community forest management in Sengayam forest management unit. The results showed that (1) the potential of social forestry in Sengayam forest management unit such as agroforestry and the development of kelulut honey business and cattle farming, (2) the management of social forestry specifically in each scheme has differences and similarities, and (3) the role of the parties who contribute to the management of social forestry in Sengayam forest management unit. Policy creators include the Indonesian Ministry of Environment and Forestry and the Kalimantan Social Forestry and Environmental Partnership Center, coordinators included the South Kalimantan Forestry Service, Kotabaru District Government, Village Heads, Traditional Leaders/Community Leaders, (4) the results of the strategy analysis formulated five strategies including (a) utilizing the availability of large enough land, (b) land utilization and protection efforts for sengon, areca nut and cacao plants as well as vegetable and fruit crops will improve the local economy as well as non-timber forest products such as kelulut honey, (c) open access to information for marketing production, (d) need more empowerment to communities around the forest and involve their role more, and (e) increase farmers' interest in managing community forests and village forests.

RINGKASAN

RINO, "Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Sengayam di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan" Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penyusunan Tesis dibimbing oleh , **Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc** dan **Dr.Ir. H. Zainal Abidin, M.P.**

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di Perhutanan Sosial Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Sengayam adalah (1) Menganalisa Pengelolaan Perhutanan Sosial di KPHL Sengayam (2) Menganalisa peran para pihak dalam pengelolaan Perhutanan Sosial di KPHL sengayam. (3) Merumuskan strategi pengelolaan Perhutanan Sosial di KPHL Sengayam.

" Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Sengayam Provinsi Kalimantan Selatan" merupakan sebuah penelitian untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan untuk Perhutanan Sosial di KPHL Sengayam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode kuesioner , analisis SWOT, Survei (observasi) di lapangan, wawancara mendalam (*in depth interview*).

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis pengelolaan hutan kemasyarakatan dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner ke kelompok tani hutan kemasyarakatan. Penentuan sampel sudah ditentukan, melalui respondennya dari keseluruhan anggota Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan yang sudah mempunyai izin IUPHKm di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung yang berada di satu desa dalam kelompok tani hutan. Kelompok Tani Hutan Tempuduk Cipta Sejahtera di Desa Batuah yang dalam Kelompok yang berjumlah 45 anggota sesuai dengan SK yang dikeluarkan Menteri Kehutanan dan Lingkungan SK.1268/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2018 dengan Luas areal penegelolaan Hutan kemasyarakatan 200 Ha dan Kelompok Tani Hutan Batuah Jaya di Desa Batuah di dalam Kelompok yang berjumlah 48 anggota sesuai dengan SK yang dikeluarkan Menteri Kehutanan dan Lingkungan SK.6576/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2021 dengan Luas areal penegelolaan

Hutan kemasyarakatan 476 Ha. Dari kedua kelompok tani hutan, kelompok tani Karya Bersama 134 anggota dan dari 2 kelompok tani diambil 21 anggota di Jumlahkan Keseluruhan 69 responden.

Dalam tesis ini, dilakukan klasifikasi tipe, serta penelitian persepsi responden terhadap sumber informasi dan kondisi lingkungan di kawasan tersebut. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi pengelolaan yang komprehensif.

Strategi pengelolaan yang diusulkan mencakup berbagai aspek, seperti rekomendasi untuk pengelolaan Perhutanan Sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan strategi ini dapat menjadi panduan bagi Unit Pelaksana Teknis dan pihak terkait dalam mengelola Perhutanan Sosial.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pengelolaan Perhutanan Sosial dan interaksi manusia dengan lingkungan di kawasan tersebut. Selain itu, tesis ini juga dapat menjadi acuan penting bagi kebijakan pengelolaan Perhutanan Sosial dan upaya pelestarian alam di wilayah Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian berikut dapat disimpulkan beberapa aspek yaitu:

1. Menganalisis pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) di KPHL Sengayam
2. Menganalisis peran para pihak dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) di KPHL Sengayam.
3. Merumuskan strategi untuk pengelolaan hutan kemasyarakatan di KPHL Sengayam.

RIWAYAT HIDUP



RINO, dilahirkan di desa Kembang Kuning Kabupaten Tapin pada tanggal 07 Pebruari 1969 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari sebelas bersaudara dari pasangan bapak Casmun. dan ibu Wartini, Istri bernama Turiah,S.Pd.MM.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri SD Budi Dharma Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1984 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Hatungun Kabupaten Tapin , Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1987 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah pertanian Pembangunan Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1990, Pendidikan S1 di tempuh, pada Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan (Minat Budi Daya Hutan), Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2004. Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2021 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Ilmu Kehutanan.

Penulis merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diangkat pada tahun 1998 dan bertugas pada Dinas Kehutanan Kalimantan Selatan Unit KPH Hulu Sungai sebagai Pejabat Fungsional Penyuluh Kehutanan Madya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah, petunjuk, dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Sengayam”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc sebagai Ketua Komisi Pembimbing, dan Bapak Dr.Ir. H. Zainal Abidin, M.P, sebagai Anggota Komisi Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, masukan serta bantuannya.
- 2) Bapak Prof. Dr.Ir. H. Syarifuddin Kadir M.Si., selaku Koordinator Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh staf dan jajarannya.
- 3) Dr. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Trisnu Satriadi. S.Hut. M.Si., selaku Dosen Penguji
- 4) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan khususnya teman-teman Angkatan Tahun 2021.

Penulis berharap semoga usulan tesis ini dapat diterima dengan baik dan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para pihak yang berkepentingan dalam pembangunan kehutanan.

Banjarbaru, Mei 2024

Rino

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah	5
F. Kerangka Pikiran	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Perhutanan Sosial.....	7
B. Hutan kemasyarakatan	14
C. Hutan Desa..	19
III. KOMDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Biofisik.....	28
B. Sosial Ekonomi	30
C. Kelembagaan Masyarakat.....	31
IV. METODE PENELITIAN.....	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
B. Obyek Penelitian dan Alat Peneltian	32

C. Prosedur Penelitian	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Potensi dan penatapan Kawasan Perhutanan Sosial di KPHP Sangayem	50
B. Analisis Pengelolaan Perhutanan Sosial di KPHP Sangayem	55
C. Analisis Peran Para Pihak dalam Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di KPHP Sangayem.....	62
D. Rumusan Strategi untuk Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di KPHP Sangayem.....	70
VI. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1 Daftar beberapa hasil penelitian Perhutanan Sosial dari berbagai Wilayah Indonesia.....	11
2 Daftar beberapa hasil penelitian Hutan Kemasyarakatan dari berbagai wilayah Indonesia.....	17
3 Daftar beberapa hasil penelitian Hutan Desa dari berbagai wilayah Indonesia.....	24
4. Parameter Penelitian.....	35
5. Analisa Peran dan Pengaruh Para Pihak.....	40
6. Penilaian bobot <i>internal factor evaluation</i> (IFE).....	44
7. Penilaian bobot <i>external factor evaluation</i> (EFE)	44
8. Perumusan Beberapa Alternatif Strategi.....	47
9. Data Perhutanan Sosial di KPH Sengayam Desa Batuah.....	52
10. Data Potensi Kemitraan Kehutanan Di KPH Sengayam.....	53
11. Potensi Program Perhutanan Sosial di KPH Sengayam.....	54
12. Data Keaktifan Anggota anggota LPHD Batuah KTH Batuah Jaya dan KTH Temputuk Cipta Sejahtera.....	56
13. Analisis peran dan pengaruh para pihak (<i>stakeholder</i>) dalam Pengelolaan perhutanan sosial di KPH Sengayam.....	64
14. Klasifikasi <i>Stakeholder</i> yang berperan pada program perhutanan sosial di KPH sengayam.....	69
15. Faktor Strategi Internal (<i>Internal Strategic Factors Analysis Summary / IFAS</i>).....	72
16. Faktor Strategi Eksternal (<i>External Strategic Factors Analysis Summary / EFAS</i>).....	74
17. Matriks SWOT Strategi pengelolaan Program Perhutanan Sosial di KPH Sengayam	77

18. Penentuan Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan Strategi Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di KPH Sengayam	82
--	----

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka pemikiran.....	6
2. Diagram Peran dan Kepentingan <i>stakeholder</i>	43
3. Diagram <i>Matriks Grand Strategy</i> (Rangkuti, 2006).....	47
4. Peta Perhutanan Sosial Hutan Desa Batuah KPH Sengayam.....	50
5. Peta Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan Desa Batuah KPH Sengayam.....	51
6. Peta Perhutanan Sosial (Hkm) Desa Batuah KPH Sengayam.....	51
7. Struktur Organisasi LPHD Batuah	54
8. Struktur Organisasi KTH Tamputuk Cipta Sejahtera.....	58
9. Struktur Organisasi KTH Batuah Jaya.....	59
10. Kegiatan Pengelolaan Perhutanan Sosial Di KPH Sengayam.....	61
11. Kegiatan Pendampingan Program Perhutanan Sosial di KPHSengayam..	63
12. Pemetaan para pihak (<i>stakeholder</i>) dalam pengelolaan Perhutanan Sosial di KPH Sengayam.....	65
13. Peran Penyuluh Kehutanan KPH Sengayam.....	68
14. Kegiatan Pengambilan Data <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).....	71
15. Diagram analisis SWOT (posisi kuadran).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Halaman
1. Kuisisioner.....	
Error! Bookmark not defined.	
2. Daftar Nama Anggota KTH.....	
Error! Bookmark not defined.	
3. Hasil Wawancara dengan <i>Key Informant</i>	
Error! Bookmark not defined.	
4. Penilaian Strategi Terpilih Pengelolaan Perhutanan Sosial di KPH Sengayam.....	
Error! Bookmark not defined.	
5. Dokumentasi Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	

I.